

ABSTRAK

Kemampuan dribbling futsal dari siswa kelas X-C SMA Bina Muda Cicalengka Tahun Ajaran 2022/2023 dirasa masih kurang baik dan cenderung monoton. Hal tersebut dibuktikan juga dengan nilai rata-rata di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal 75 atau kurang dari 75% tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal. Penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar dribbling futsal melalui penerapan model *cooperative learning* tipe *team game tournaments*. Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*). Penelitian Tindakan Kelas adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil, yang melakukan proses penelitian tindakan kelas di kelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya. Sesuai dengan hasil refleksi yang dilakukan oleh peneliti dan observer pada siklus I, dan terlaksanakannya penelitian pada siklus II dengan strategi yang dirubah sesuai hasil refleksi tindakan pada siklus I, diperoleh nilai rata-rata keseluruhan sebesar 79,63 yang terbagi menjadi dua aspek penilaian yaitu aspek kognitif dan aspek psikomotor. Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan di SMA Bina Muda Cicalengka pada proses pembelajaran PJOK dengan materi *dribbling* futsal dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *team game tournament* memiliki manfaat dan dampak yang positif untuk perkembangan proses pembelajaran khususnya dalam proses pembelajaran PJOK di SMA Bina Muda Cicalengka.